

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

RSPAD Gatot Soebroto adalah Rumah Sakit rujukan tertinggi untuk pasien Angkatan Darat, selain itu juga sebagai RS. Mitra Pendidikan. Departemen Obstetri dan Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto adalah merupakan Departemen yang menangani khusus pasien kebidanan, selain itu juga sebagai RS.Mitra pendidikan kedokteran dari UPH, UPN, Ukrida dan Yarsi. Dalam kepaniteraan mahasiswa di Dep.Obgin RSPAD Gatot Soebroto selama 10 minggu hanya diberikan materi yang dianggap sangat penting. Dalam melaksanakan praktek kedokteran, dokter bekerja berdasarkan keluhan, masalah pasien kemudian dilanjutkan dengan penelusuran riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Ketrampilan koas selama di Dep. Obsgin dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi tentang materi teori, penugasan dan melakukan latihan phantom Obstetri dan Ginekologi.

Sedangkan penilaiannya pada akhir kepaniteraan dan ujian akhir memakai metode *Objective Structures Clinical Examination* / OSCE dimana koas melihat /mengamati ketrampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi / pelaksanaan langsung pada pasien, serta berlatih ketrampilan tersebut pada alat peraga. Pengujian ketrampilan tersebut dengan menggunakan *Objective Structures Clinical Examination* (OSCE). Hal ini berdasarkan buku Panduan Koasisten (Kepaniteraan) di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSPAD Gatot Subroto tahun 2013.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan dan penelitian kedokteran, keberadaan Institusi Pendidikan, Kolegium Ilmu Kedokteran dan Rumah Sakit Pendidikan memegang peranan penting dalam pelaksanaan program pendidikan profesi dokter. Tujuan pendidikan secara umum yaitu menghasilkan Spesialis Obstetri dan Ginekologi (SpOG) yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung

jawab, produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Peran yang diharapkan dari seorang SpOG sebagai sumber daya manusia Obstetri dan Ginekologi Indonesia adalah seorang dokter spesialis yang berwawasan kecendekiawan. Kecendekiawan diartikan sebagai seorang yang memiliki sikap dan visi intelektual yang menguasai batas - batas disiplin profesi atau ilmunya, dan mempunyai komitmen kuat pada kemanusiaan, harkat dan nilai - nilai, aspirasi dan hati nurani serta memiliki sikap kritis dan mandiri.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Menghadapi era globalisasi sekarang ini, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan prestasi belajar siswa pada khususnya. Sebagaimana tertuang dalam materi pokok dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara menyatakan bahwa hakikat pembangunan nasional Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Penduduk Indonesia yang besar merupakan modal dasar bagi pembangunan. Penduduk tersebut merupakan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang menunjang pembangunan. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia menjadi penting, karena tanpa peningkatan kualitas sumber daya manusia pembangunan sulit untuk mewujudkan tujuannya.

Selain itu dampak ledakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, terasa dalam setiap aspek kehidupan manusia. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa manusia dihadapkan pada tantangan kehidupan yang makin kompleks. Penyesuaian terhadap keadaan tersebut akan membawa

implikasi antara lain meningkatnya tuntutan dan kebutuhan hidup manusia. Dalam menghadapi hal ini maka pada akhirnya manusia dituntut untuk lebih kreatif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan belajar.

Upaya mewujudkan manusia yang kreatif dan mandiri dalam menghadapi tantangan kehidupan tersebut menuntut agar secara konseptual individu-individu dapat mengembangkan dirinya. Pada akhirnya individu memiliki kompetensi dalam menjawab tantangan perkembangan, baik kompetensi pribadi, profesional dan kemasyarakatan.

Salah satu alat ukur dalam suatu kompetensi adalah prestasi yang dihasilkan individu/mahasiswa. Prestasi belajar Histologi terkait dengan segala yang diketahui manusia (pengetahuan) tentang apa yang dipelajarinya untuk bidang tertentu. Hal ini diperoleh manusia melalui panca indra melalui rangkaian-rangkaian pengalaman manusia itu sendiri. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia. Dengan pengetahuan manusia dapat memecahkan berbagai macam permasalahan yang dihadapinya sehingga pengetahuan itu memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yang dilaksanakan di RSPAD dirasa belum maksimal, yang mengakibatkan prestasi belajar koas menurun, yang disebabkan masih rendahnya motivasi belajar koas, mereka kurang mempunyai motivasi untuk belajar, koas belum menguasai sepenuhnya pengetahuan teoritis, prinsip, indikasi serta berlatih ketrampilan pada alat peraga /pelatihan langsung pada pasien. Selain itu kurangnya minat/keinginan koas dalam membaca buku pelajaran masih rendah, mereka kurang memiliki budaya membaca yang baik. Lingkungan belajar yang kurang kondusif, tidak mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar, berpengaruh terhadap prestasi belajar .

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut di atas, dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul ***Pengaruh Kemampuan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Subroto.***

I.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini ruang lingkungannya dibatasi pada hal-hal yang terkait dengan pengaruh kemampuan belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Subroto. RSPAD Gatot Soebroto memiliki tekanan dan nuansa yang berbeda dengan lingkungan di Rumah sakit lainnya karena RSPAD Gatot Soebroto ditunjuk sebagai salah satu tempat pemeriksaan dan perawatan pasien Angkatan Darat, sesuai dengan visinya yaitu "Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Prajurit" dan misinya "Menyelenggarakan fungsi perumahsakitian tingkat pusat dan rujukan tertinggi bagi rumah sakit TNI AD dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD". Namun sekarang ini RSPAD Gatot Soebroto juga sudah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum sesuai dengan misi tambahan yaitu " Sebagai sub system kesehatan Nasional, RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad ikut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program Yanmasum ". Walaupun ada kesamaan sifat RSPAD Gatot Soebroto dengan Rumah sakit lainnya, namun lingkungan RSPAD Gatot Soebroto yang dikhususkan untuk anggota Prajurit/ PNS TNI AD dan keluarganya cukup memiliki nuansa yang berbeda bila dibandingkan dengan rumah sakit umum lainnya. Dengan demikian ciri-ciri penelitian ini didasarkan pada kondisi di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto.

I.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kemampuan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto ?
- b. Apakah kemampuan belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto?
- c. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto?
- d. Apakah lingkungan belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto?

- e. Apakah motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto?

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel kemampuan belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar koas di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto.

I.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

- 1) Bagi Peneliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk mempratekkan ilmu yang telah diajarkan selama kuliah serta dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta merupakan persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Manajemen Program Pasca Sarjana UPN "Veteran" Jakarta.
- 2) Bagi akademik. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian dan bahan informasi bagi para pembaca, serta sekaligus sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Praktis

Bagi organisasi. Memberikan tambahan wawasan kepada lembaga pendidikan khususnya di Dep. Obsgin RSPAD Gatot Soebroto mengenai pengaruh kemampuan belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar koas.